

Tahap pembuatan Sport Pilot License untuk penerbang FASI microlight di Indonesia.

Persyaratan:

1. Menguasai (bicara, baca dan mengerti) Bahasa Inggris / English Language.
2. Membuat *Medical Certificate Second Class* di Balai Kesehatan Penerbangan.¹
3. Membaca training manuals², buku dan dokumen lain untuk pengetahuan mengenai:
 - a. Pesawat yang ingin dipelajari - rangka, sayap dan mesin
 - b. Teori penerbangan dan aerodinamika
 - c. Navigasi dan ruang udara (*Airspace*)
 - d. Hukum udara (*Indonesian Air Law*) - download dan pelajari dokumen-dokumen dibawah³
 - e. Cuaca - jenis awan, angin, turbulensi, *wind shear*, tekanan udara dan lain lain.
 - f. Pengoperasian dan perawatan pesawat dalam *Pilot Operation Handbook and Engine Manuals*⁴
4. Latihan terbang di salah satu club dengan pelatih terbang yang telah disetujui oleh FASI dan DKUPPU⁵
5. Kursus dan ujian *radio telephony and air law* yang diselenggarakan DKUPPU sewaktu-waktu untuk FASI atau kursus dan ujian *ground school PPL* di salah satu sekolah terbang di Indonesia.
6. Melengkapi berkas pengajuan SPL termasuk fotokopi KTP, KK, medical certificate, pilot logbook, radio telephony certificate, pas foto 5x 2x3cm dan 5x 4x3cm dengan latar belakang merah.

Jika persyaratan diatas lengkap, tahap selanjutnya adalah:

7. Ketua club membuat Surat Permohonan Ujian Praktek SPL kepada Kabid Pordirga Microlight Kota/Kab
8. Kabid Pordirga Microlight Kota/Kab membuat surat serupa kepada Kabid Pordirga Microlight Provinsi.
9. Kabid Pordirga Microlight Provinsi membuat surat serupa kepada Kapordirga Microlight PB FASI.
10. Tiga surat tersebut beserta berkas pengajuan dikirim kepada Kapordirga Microlight PB FASI.
11. Kapordirga Microlight PB FASI akan kirim surat permohonan ujian praktek SPL kepada DKUPPU.
12. DKUPPU akan mengirim Surat Tugas DGCP⁶ kepada Kapordirga Microlight PB FASI.
13. Sekretaris Jenderal Pordirga Microlight PB FASI akan mengkoordinasikan ujian praktek dengan DGCP.
14. Ujian praktek dilaksanakan di darat dan selama penerbangan kira kira 45 minute s/d 1 jam.
15. Hasil ujian praktek, formulir asli dan berkas pengajuan SPL dikirim ke DKUPPU untuk pembuatan SPL.
16. SPL diambil oleh penerbang di DKUPPU, Departemen Perhubungan, Jakarta Pusat.

Catatan SekJen Pordirga Microlight PB FASI: Prosedur pengurusan SPL HARUS melalui satu pintu yaitu PB FASI. Surat pengajuan dimulai dari Club asal kepada Kabid Pordirga Microlight Kota/Kabupaten; lalu kepada Kabid Pordirga Microlight Provinsi; lalu kepada Pordirga Microlight PB FASI; kemudian Pordirga Microlight PB FASI akan melanjutkan pengajuannya kepada pihak DKUPPU. Pengurus di Pordirga Microlight PB FASI tidak bertanggungjawab atas SPL yang dikeluarkan oleh DKUPPU tanpa melalui prosedur tersebut di atas, mengingat tidak ada data yang diketahui PB FASI.

¹ **Balai Kesehatan Penerbangan:** Kota Baru Bandar Kemayoran Blok B11 Kav No 4 Jakarta Pusat 02165867832. Siapkan pas foto 3x4cm dan biaya Rp. 750,000. Mendaftarkan diri sebagai penerbang FASI untuk *Medical Certificate Second Class* pada pukul 0630-0700 WIB. Gunakan sepatu lari untuk *treadmill* 12 minute. Catatan: Berpakaian rapi, tidak mengenakan celana pendek kecuali ketika *treadmill*.

² **Training Manuals** http://www.faa.gov/regulations_policies/handbooks_manuals/
Fixed Wing http://www.faa.gov/regulations_policies/handbooks_manuals/aircraft/airplane_handbook/
Weight Shift <http://www.faa.gov/library/manuals/aircraft/media/FAA-H-8083-5.pdf>
Paramotor : Membeli buku '*Powered Paragliding Bible*' oleh Jeff Goin +/- \$40 - atau buku lain.

³ **Hukum Udara** <http://hubud.dephub.go.id>
UU No1 2009 http://hubud.dephub.go.id/?+regulasi_uu+detail
CASR Part 61 rev. 3 <http://hubud.dephub.go.id/files/dsku/CASR%2061%20Amdt3.pdf>
CASR Part 91 rev. 2 <http://hubud.dephub.go.id/files/dsku/CASR%20PART%2091%20Amdt.%202.pdf>

⁴ **Pilot Operation Manual** Buku pedoman cara mengoperasikan pesawat terbang dikeluarkan oleh pembuat pesawat.
Engine Manuals Buku-buku pedoman untuk cara mengoperasikan mesin oleh pilot dan mekanik, cara merawat mesin dan daftar bagian-bagian mesin untuk panduan mekanik pesawat dikeluarkan oleh pembuat mesin pesawat tersebut.

⁵ **DKUPPU:** Direktorat Kelaikan Udara dan Pengoperasian Pesawat Udara, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Departemen Perhubungan Republik Indonesia.

⁶ **DGCP:** Designated Government Check Pilot

Dokumen ini disusun sebaik mungkin, tidak terlepas kemungkinan terdapat kesalahan sehingga perlu direvisi.